

**GAMBARAN TINGKAT KECEMASAN PENYINTAS COVID-19
DI DESA KARANGNANAS KECAMATAN SOKARAJA
KABUPATEN BANYUMAS JAWA TENGAH**

***DESCRIPTION OF THE ANXIETY LEVEL OF COVID-19 SURVIVAL
IN KARANGNANAS VILLAGE, SOKARAJA DISTRICT
BANYUMAS DISTRICT, CENTRAL JAVA***

Sandya Apsariane Akmilia¹, Rahmawati Wulansari¹, Siti Munfiah¹

Fakultas Kedokteran Universitas Jenderal Soedirman

Departemen Ilmu Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kedokteran, Universitas Jenderal
Soedirman

Email: sandya.akmilia@mhs.unsoed.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Pandemi COVID-19 berpengaruh pada kesehatan psikologis masyarakat termasuk kecemasan. Kecemasan dapat menimbulkan dampak fisik termasuk penurunan tingkat imunitas tubuh. Hal ini akan menimbulkan adanya reinfeksi COVID-19 pada penyintas

Tujuan: Untuk mengetahui gambaran tingkat kecemasan penyintas COVID-19 di Desa Karangnanas Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas Jawa Tengah.

Metode Penelitian: Rancangan penelitian deskriptif kategorik dengan pendekatan *cross sectional*. Jumlah sampel penelitian adalah 63 pasien *post*-COVID-19 yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi dengan *consecutive sampling*. Data diperoleh dari hasil pengukuran menggunakan kuesioner data pribadi responden dan *Hamilton Rating Scale for Anxiety* (HRS-A) untuk tingkat kecemasan. Analisis univariat digunakan untuk menjelaskan karakteristik gambaran deskriptif responden dari setiap variabel yang diukur dalam penelitian ini.

Hasil: Sebanyak 31 responden (49,2%) berusia < 40 tahun dan 32 responden (50,8%) berusia ≥ 40 tahun. Sebanyak 20 responden (31,7%) berjenis kelamin laki – laki dan 43 responden (68,3%) berjenis kelamin perempuan. Pendidikan terakhir tidak tamat SD 0 responden (0%), SD/Sederajat 19 responden (30,2%), SMP/Sederajat 14 responden (22,2%), SMA/Sederajat 22 responden (34,9%), dan Akademi/Perguruan tinggi 8 responden (12,7%). Jenis pekerjaan tidak bekerja 2 responden (3,2%), Ibu rumah tangga 25 responden (39,7%), petani dan buruh 14 responden (22,2%), wirausaha 13 responden (20,6%), dan PNS 9 responden (14,3%). Pernah rawat inap 18 responden (28,6%) dan tidak pernah rawat inap 45 responden (71,4%). Terinfeksi COVID-19 1 kali sebanyak 54 responden (85,7%) dan > 1 kali sebanyak 9 responden (14,3%). Sudah vaksin COVID-19 sebanyak 62 responden (98,4%) dan belum vaksin COVID-19 sebanyak 1 responden (1,6%).

Kesimpulan: Mayoritas responden mengalami kecemasan sebanyak 36 responden (57,1%) yang terdiri dari kecemasan ringan sebanyak 17 responden (27%), kecemasan sedang sebanyak 10 responden (15,8%), kecemasan berat sebanyak 8 responden (12,7%), dan kecemasan berat sekali sebanyak 1 responden (1,6%). Mayoritas berusia ≥ 40 tahun, 32 responden (50,8%) mengalami kecemasan sebanyak 18 responden (56,2%). Mayoritas

perempuan, 43 responden (68,3%) mengalami kecemasan sebanyak 24 responden (55,8%). Mayoritas pendidikan terakhir SMA/Sederajat, 22 responden (34,9%) mengalami kecemasan 13 responden (59,1%). Mayoritas jenis pekerjaan ibu rumah tangga, 25 responden (39,7%) mengalami kecemasan 15 responden (60%). Mayoritas tidak pernah rawat inap, 45 responden (71,4%) mengalami kecemasan 27 responden (60%). Mayoritas responden pernah terinfeksi COVID-19 1 kali, 54 responden (85,7%) mengalami kecemasan sebanyak 31 responden (57,4%).

Kata Kunci: COVID-19, Tingkat kecemasan, Usia, Jenis kelamin, Tingkat pendidikan, Pekerjaan, Rawat inap, Vaksin COVID-19

ABSTRACT

Background: *The COVID-19 pandemic has affected psychological health, including anxiety. Anxiety affects physical effects including decrease of immunity level. This will lead to reinfection of COVID-19 in survivors*

Objective: *To describe the level of anxiety of COVID-19 survivors in Karangnanas Village, Sokaraja District, Banyumas Regency, Central Java.*

Research Methods: *A categorical descriptive research design with a cross sectional approach. The number of samples was 63 post-COVID-19 patients who met the inclusion and exclusion criteria by consecutive sampling. Data were obtained using a personal data questionnaire and the Hamilton Rating Scale for Anxiety (HRS-A). Univariate analysis was used to explain the descriptive characteristics of the respondents from each variable.*

Results: *A total of 31 respondents (49.2%) aged <40 years and 32 respondents (50.8%) aged ≥ 40 years. A total of 20 respondents (31.7%) were male and 43 respondents (68.3%) were female. Last education did not finish elementary school 0 respondents (0%), elementary school/equivalent 19 respondents (30.2%), junior high school/equivalent 14 respondents (22.2%), high school/equivalent 22 respondents (34.9%), and academy/Higher education 8 respondents (12.7%). Types of work not working 2 respondents (3.2%), housewives 25 respondents (39.7%), farmers and laborers 14 respondents (22.2%), entrepreneurs 13 respondents (20.6%), and civil servants 9 respondents (14.3%). 18 respondents (28.6%) had been hospitalized and 45 respondents (71.4%) had never been hospitalized. Infected with COVID-19 1 time by 54 respondents (85.7%) and > 1 time by 9 respondents (14.3%). 62 respondents (98.4%) had received the COVID-19 vaccine and 1 respondent (1.6%) had not received the COVID-19 vaccine.*

Conclusion: *The majority of respondents experienced anxiety as many as 36 respondents (57.1%) consisting of mild anxiety as many as 17 respondents (27%), moderate anxiety as many as 10 respondents (15.8%), severe anxiety as many as 8 respondents (12.7%), and very severe anxiety by 1 respondent (1.6%). The majority aged ≥ 40 years, 32 respondents (50.8%) experienced anxiety as many as 18 respondents (56.2%). The majority of women, 43 respondents (68.3%) experienced anxiety as many as 24 respondents (55.8%). The majority of senior high school/equivalent education, 22 respondents (34.9%) experienced anxiety, 13 respondents (59.1%). The majority of the types of work of housewives, 25 respondents (39.7%) experienced anxiety, 15 respondents (60%). The majority have never been hospitalized, 45 respondents (71.4%) experienced anxiety, 27 respondents (60%). The*

majority of respondents had been infected with COVID-19 once, 54 respondents (85.7%) experienced anxiety as many as 31 respondents (57.4%).

Keywords: COVID-19, Anxiety level, Age, Gender, Education level, Occupation, Hospitalization, COVID-19 Vaccine.

PENDAHULUAN

Infeksi COVID-19 pertama di Indonesia terjadi pada tanggal 2 Maret 2020 yaitu ditemukan 2 kasus yang diduga virus menular dari orang asing yang melakukan kunjungan ke Indonesia. Pada tanggal 6 Maret 2020 dilaporkan kembali adanya 2 kasus baru. Sejak diumumkan pertama kali, kasus COVID-19 di Indonesia terus bertambah. Kasus terkonfirmasi COVID-19 pada tanggal 6 Agustus 2022 didapatkan sebanyak total 6,23 juta kasus, meninggal sebanyak 157 ribu kasus dengan *Case Fatality Rate* (CFR) sebesar 2,7%¹. Data per 6 Agustus 2022 di Jawa Tengah didapatkan total sebanyak 632.088 kasus terkonfirmasi COVID-19 dan 33.268 kasus meninggal dengan *Case Fatality Rate* (CFR) sebesar 5,04%². Sedangkan di Kabupaten Banyumas terdapat total sebanyak 43.177 kasus terkonfirmasi dan 1829 kasus meninggal³.

Kecemasan merupakan suatu bentuk emosi negatif dengan adanya perasaan khawatir, perasaan selalu was-was, dan disertai dengan terjadinya peningkatan perubahan pada sistem jaringan⁴. Kecemasan yang berlebihan memiliki dampak terhadap kondisi fisik. Saat seseorang mengalami kecemasan maka secara tidak langsung akan meningkatkan detak jantung pada dirinya, yang menyebabkan perasaan pusing, sakit kepala, dan lainnya⁵. Dengan dampak fisik ini akan dapat mempengaruhi kinerja seseorang. Dampak ini juga dapat mempengaruhi keadaan imunitas seseorang, karena rasa cemas akan merangsang peningkatan produksi hormon kortisol dalam tubuh yang selanjutnya akan menekan imunitas tubuh⁶. Seiring dengan menurunnya tingkat imunitas tubuh, hal tersebut dapat berpotensi meningkatkan penularan virus COVID-19 yang tengah melanda di tengah masyarakat saat ini.

Berdasarkan penelitian pada 538 penderita COVID-19, didapatkan 35 orang atau sekitar 6,5% mengalami gejala kecemasan⁷. Didapatkan sebanyak 22,7% masyarakat mengalami gejala psikososial yang berupa rasa kesepian, gangguan tidur, depresi serta kecemasan⁸. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Rinaldi & Yuniasanti tahun 2020 menyebutkan bahwa terdapat peningkatan kecemasan selama pandemi COVID-19 di Indonesia, tingkat kecemasan tinggi dialami oleh 7,6% partisipan, tingkat stres sedang pada 28,1%, dan rendah 64,3%. Penelitian yang dilakukan oleh (Wibowo et al, 2022) pada 687 responden di Banyumas, Jawa Tengah menyebutkan bahwa sebanyak 21% responden mengalami kecemasan dan yang paling banyak adalah kecemasan ringan (12,9%).

Desa Karangnanas adalah salah satu desa diantara 18 desa yang ada di Kecamatan Sokaraja, Kabupaten Banyumas, Propinsi Jawa Tengah. Warga yang terdiagnosis COVID-19 pada tahun 2021 sampai maret 2022 berjumlah 169 warga dan 16 warga meninggal dunia dengan *Case Fatality Rate* (CFR) sebesar 0,094 %². Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa persentase kematian di desa Karangnanas menyumbang persentase kematian akibat COVID-19 yang cukup besar bagi Indonesia⁹.

METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kategorik dengan pendekatan potong lintang atau *cross sectional*. Populasi penelitian ini adalah penyintas COVID-19 yang

gambaran tingkat kecemasan penyintas covid-19 di desa karangnanas kecamatan sokaraja kabupaten banyumas jawa tengah (**sandya apsariane akmilia**)

berdomisili di Desa Karangnanas Kecamatan Sokaraja Kabupaten Banyumas Jawa Tengah dan terdiagnosis COVID-19 selama tahun Januari 2021 – Maret 2022. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah kelompok *probability* sampling dengan tipe *consecutive sampling*. Variabel yang diteliti antara lain tingkat kecemasan, usia, jenis kelamin, tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, riwayat rawat inap di fasilitas pelayanan kesehatan, vaksin COVID-19, dan berapa kali terinfeksi COVID-19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Responden Berdasarkan Usia

Variabel	Frekuensi (N=63)									
	Tidak cemas		Ringan		Sedang		Berat		Berat Sekali	
	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
Usia										
< 40 tahun	13	41,9	10	32,3	5	16,1	3	9,7	0	0
≥ 40 tahun	14	43,8	7	21,9	5	15,6	5	15,6	1	3,1

Sebanyak 31 responden (49,2%) berusia < 40 tahun dan 32 responden (50,8%) berusia ≥40 tahun. responden yang berusia <40 tahun dan ≥40 tahun paling banyak mengalami kecemasan (ringan, sedang, berat, dan berat sekali) sebanyak 18 responden (58,1% dan 56,2%) sedangkan yang tidak mengalami kecemasan yaitu sebanyak 13 responden (41,9%) dan 14 responden (43,9%).

Berdasarkan hasil penelitian¹⁰, usia tidak berpengaruh terhadap tingkat kecemasan. Kematangan dari segi psikologis seseorang akan semakin baik seiring dengan bertambahnya usia, ini berpengaruh pada adaptasi seseorang terhadap kecemasan yang juga akan semakin baik. Penyebaran COVID-19 yang cepat dengan angka kematian yang semakin meningkat sehingga tingkat adaptasi semua orang dari segala usia tidak menentu¹¹. Gangguan kecemasan terbukti dapat menyebabkan penurunan kualitas hidup pada individu¹².

Tabel 2. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Variabel	Frekuensi (N=63)									
	Tidak cemas		Ringan		Sedang		Berat		Berat Sekali	
	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
Jenis Kelamin										
Laki-laki	8	40	5	25	5	25	2	10	0	0
Perempuan	19	44,2	12	27,9	5	11,6	6	14	1	2,3

Berdasarkan tabel sebanyak 20 responden (31,7%) berjenis kelamin laki-laki dan 43 responden (68,3%) berjenis kelamin perempuan responden. Eesponden yang berjenis kelamin perempuan mengalami kecemasan (ringan, sedang, berat, dan berat sekali) sebanyak 24 responden (55,8%) sedangkan yang tidak mengalami kecemasan sebanyak 14 responden (44,2%).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Santos & Labrague, 2021) yang menyebutkan dari jumlah 385 responden, 324 responden (84,15%) diantaranya yang mengalami

kecemasan selama COVID-19 adalah perempuan. Penelitian sejalan dengan penelitian (Giordani et al, 2021) yang menyebutkan perempuan memiliki kecemasan akan COVID19 lebih tinggi daripada laki-laki (OR= 1.95; CI 95%= 2.15; p<0.050).

Kecemasan lebih sering dialami oleh perempuan dibandingkan laki-laki dikarenakan perempuan memiliki tingkat kepekaan yang tinggi terhadap emosinya. Individu yang berpikir secara detail akan mengakibatkan banyaknya informasi yang didapat dan berakhir pada kecemasan¹³.

Tabel 3. Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Variabel	Frekuensi (N=63)									
	Tidak cemas		Ringan		Sedang		Berat		Berat Sekali	
	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
Pendidikan										
Tidak Tamat SD	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
SD/Sederajat	7	36,8	5	26,3	4	21,1	2	10,5	1	5,3
SMP/Sederajat	6	42,9	4	28,6	3	21,4	1	7,1	0	0
SMA/Sederajat	9	40,9	6	27,3	3	13,6	4	18,2	0	0
Akademi / Perguruan Tinggi	5	62,5	2	25	0	0	1	12,5	0	0

Berdasarkan tabel, tingkat pendidikan paling banyak adalah SMA/ sederajat sebanyak 22 responden (34,9%) dan paling sedikit adalah tidak tamat SD sebanyak 0 responden (0%). Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Khasana *et al*, 2022) yang menyebutkan responden terbanyak pada tingkat pendidikan SMA/Sederajat sebanyak 55 responden (78.6%). Tetapi, berbeda dengan penelitian (Wibowo *et al*, 2022) yang menyebutkan bahwa tingkat pendidikan terbanyak pada tingkat sarjana sebanyak 174 responden (23,6%). Teori menyebutkan bahwa tingkat pendidikan seseorang akan mempengaruhi kematangan dalam berpikir, dengan tingkat pendidikan yang tinggi (SMA/Sederajat dan Perguruan tinggi/Sederajat) maka seseorang mampu mengidentifikasi dan mengatasi tekanan yang ada. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin tinggi pula kesadaran dan pemahaman terhadap stimulus yang datang¹⁴.

Tabel 4. Responden Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Variabel	Frekuensi (N=63)									
	Tidak cemas		Ringan		Sedang		Berat		Berat Sekali	
	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
Jenis Pekerjaan										
Tidak bekerja	2	100	0	0	0	0	0	0	0	0
Ibu rumah tangga	10	40	8	32	3	12	3	12	1	4
Petani dan buruh	5	35,7	2	14,3	4	28,6	3	21,4	0	0
Wirausaha	7	53,8	3	23,1	3	23,1	0	0	0	0
Pegawai Negeri Sipil (PNS)	3	33,3	4	44,4	0	0	2	22,2	0	0

Berdasarkan tabel, jenis pekerjaan paling banyak adalah ibu rumah tangga sebanyak 25 responden (39,7%) dan paling sedikit adalah tidak bekerja sebanyak 2 responden (3,2%). Responden yang bekerja sebagai ibu rumah tangga mengalami kecemasan (ringan, sedang, berat, dan berat sekali) sebanyak 15 responden (60%) sedangkan yang tidak mengalami kecemasan yaitu sebanyak 10 responden (40%); responden yang tidak bekerja sebanyak 2 responden (100%) tidak mengalami kecemasan. Hal ini karena ibu rumah tangga adalah perempuan dan memiliki tingkat pengetahuan yang kurang, sehingga lebih mudah untuk mengalami kecemasan.

Tabel 5. Responden Berdasarkan Riwayat Rawat Inap

Variabel	Frekuensi (N=63)									
	Tidak cemas		Ringan		Sedang		Berat		Berat Sekali	
	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
Riwayat Rawat Inap di Fasilitas Pelayanan Kesehatan										
Pernah	9	50	7	38,9	0	0	2	11,1	0	0
Tidak pernah	18	40	10	22,2	10	22,2	6	13,3	1	2,2

Berdasarkan tabel, sebanyak 18 responden (28,6%) pernah dirawat inap di fasilitas pelayanan kesehatan dan 45 responden (71,4%) tidak pernah dirawat inap di fasilitas pelayanan kesehatan. Penelitian yang dilakukan untuk mengevaluasi kekhawatiran dan kecemasan pasien COVID-19 yang dirawat di rumah sakit didapatkan hasil bahwa setelah keluar dari rumah sakit, terdapat 44% responden mengalami kecemasan tentang kehidupan mereka setelah keluar, dan 56% cemas tentang diskriminasi dari lingkungan sekitar¹⁵.

Tabel 6. Responden Berdasarkan Jumlah Terinfeksi COVID-19

Variabel	Frekuensi (N=63)									
	Tidak cemas		Ringan		Sedang		Berat		Berat Sekali	
	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
Berapa Kali Terinfeksi COVID-19										
1 kali	23	42,6	14	25,9	10	18,5	6	11,1	1	1,9
>1 kali	4	44,4	3	33,3	0	0	2	22,2	0	0

Berdasarkan tabel, sebanyak 54 responden (85,7%) pernah terinfeksi COVID-19 sebanyak 1 kali dan 9 responden (14,3%) pernah terinfeksi COVID-19 sebanyak >1 kali. Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Hasridah, 2021) yang menyebutkan bahwa terbanyak terinfeksi 1 kali COVID-19 yaitu sebanyak 276 responden (84,4%). Kombinasi antara masalah fisik dan psikologis membuat penyintas, terutama yang baru pertama kali terinfeksi, rentan mengalami masalah emosi dan kecemasan. Hal ini dapat diakibatkan oleh kurangnya informasi yang didapat dan beredarnya informasi palsu (*hoax*)¹⁶.

Tabel 7. Responden Berdasarkan Vaksinasi COVID-19

Variabel	Frekuensi (N=63)									
	Tidak cemas		Ringan		Sedang		Berat		Berat Sekali	
	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%
Riwayat Vaksin COVID-19										
Sudah	27	43,5	17	27,4	9	14,5	8	12,9	1	1,6
Belum	0	0	0	0	1	100	0	0	0	0

Berdasarkan tabel, sebanyak 62 responden (98,4%) sudah menerima vaksin COVID-19 dan 1 responden (1,6%) belum menerima vaksin COVID-19. Vaksinasi sangat penting dalam membatasi penyebaran COVID-19 namun tidak sedikit yang belum melakukan vaksinasi karena menunjukkan keraguan, ketakutan, dan kecemasan pada vaksin tersebut. Dari individu yang belum melakukan vaksinasi tersebut, terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi salah satunya adalah pengetahuan terkait COVID-19. Apabila individu acuh terhadap informasi yang ada, individu tersebut tidak akan mengalami kecemasan¹⁷.

KESIMPULAN

Mayoritas responden mengalami kecemasan (ringan, sedang, berat, dan berat sekali), berusia ≥ 40 tahun, berjenis kelamin perempuan, pendidikan terakhir SMA/Sederajat, jenis pekerjaan ibu rumah tangga, tidak memiliki riwayat rawat inap di fasilitas pelayanan kesehatan, pernah terinfeksi COVID-19 1 kali, sudah menerima vaksin COVID-19.

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada perangkat desa yg sudah berkenan membeirkan izin pada penelitian ini dan warga desa Karangnanas yg berkenan untuk menjadi responden penelitian serta seluruh pembimbing yg telah membimbing penelitian ini yang telah membantu dan membimbing peneliti dalam membuat artikel ilmiah ini.

DAFTAR PUSTAKA

- ¹COVID-19 Go. 2022. Data Analisis COVID-19 Indonesia (online). Diakses 6 Agustus 2022.
- ²Corona Jateng Prov. 2022. Statistik Kasus COVID-19 Jawa Tengah (online). Diakses 12 Agustus 2022
- ³COVID-19 Banyumas Kab. 2022. Data Sebaran Kasus COVID-19 (online). Diakses 12 Agustus 2022.
- ⁴Nurseto, F. 2018. *Psikologi Olahraga*. Graha Ilmu, Yogyakarta.
- ⁵Junaidi, & Noor, Z. 2010. Penurunan Tingkat Kecemasan pada Lansia Melalui Terapi Musik Langgam Jawa. *Jurnal Keperawatan Indonesia*. 13(3): 195–201.
- ⁶Hammad. 2011. Peran Terapi Al-Qur'an terhadap Kecemasan dan Imunitas Pasien Hospitalisasi. *Jurnal NERS*. 4(2): 110–15.

- ⁷Xiong, Q., Xu, M., Li, J., Liu, Y., Zhang, J., Xu, Y, *et al.* 2021. Clinical sequelae of COVID-19 survivors in Wuhan, China: a single-centre longitudinal study. *Clinical Microbiology and Infection*. 27(1): 89-95.
- ⁸Yelin, D., Margalit, I., Yahav, D., Runold, M., dan Bruchfeld, J. 2020. Long COVID-19 it's not over until. *Clinical Microbiology and Infection*. 27(2021): 506-508.
- ⁹Dinas Pemberdayaan Masyarakat, Desa, Kependudukan dan Pencatatan Sipil Provinsi Jawa Tengah. 2020. *Statistik Penduduk* (online). Diakses 10 Juli 2022.
- ¹⁰Feist, J., Feist, G. J., dan Roberts, T. A. 2018. *Theories of Personality Ninth Edition*. McGraw-Hill, Singapore.
- ¹¹Wahyuni, S. 2021. *Hubungan Faktor Usia Dengan Tingkat Kecemasan Pada Pasien Covid 19 Di Ruang Isolasi Teratai RSUD Bangil* (Doctoral Dissertation, Stikes Bina Sehat PPNI).
- ¹²Canuto, A., Weber, K., Baertschi, M., Andreas, S., Volkert, J., Dehoust, M. C., *et al.* 2017. Anxiety Disorders in Old Age : Psychiatric Comorbidity, Quality of Life, and Prevalence According to Age, Gender, and Country. *The American Journal of Geriatric Psychiatry*. 26(2) : 174-85.
- ¹³Rasmun. 2012. *Stress, Koping, dan Adaptasi Teori*. Sagung Seto, Jakarta.
- ¹⁴Bachri, S., Cholid, Z., dan Rochim, A. 2017. Perbedaan Tingkat Kecemasan Pasien Berdasarkan Usia, Jenis Kelamin, Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Pencabutan Gigi Di RSGM FKG Universitas. *Pustaka Kesehatan*. 5(1):138-44.
- ¹⁵Goda, G. S., Jackson, E., Nicholas, L. H., & Stith, S. S. .2022. The impact of Covid-19 on older workers' employment and Social Security spillovers. *Journal of Population Economics*: 1-34.
- ¹⁶Conia, P. D. D. 2022. Gambaran tingkat kecemasan pada mahasiswa penyintas COVID-19 saat menghadapi kembali proses pembelajaran. *Jurnal Penelitian Bimbingan dan Konseling*, 7(1).
- ¹⁷Han, S. Y., Jang, H. Y., & Ko, Y. (2022). COVID-19-related anxiety and lifestyle changes. *Frontiers in public health*, 10, 886137.